

(CAT - KUCING) RESIKO PENYAKIT ZONOSIS AKIBAT BARTONELLOSIS KUCING

(18 Jul 2023)

RESIKO PENYAKIT ZONOSIS AKIBAT BARTONELLOSIS KUCING

Apa itu EID dan zoonosis?

Emerging infectious disease (EID) didefinisikan sebagai infeksi yang baru muncul pada suatu populasi atau sudah pernah ada sebelumnya tetapi dengan tingkat kejadian yang meningkat atau pada wilayah geografi yang meluas. Zoonosis didefinisikan sebagai penyakit atau infeksi yang secara alami ditransmisikan antara hewan dan manusia. Oleh karena itu, penanggulangan EID membutuhkan tidak hanya pemahaman konsep zoonosis, namun juga penanganan dari sisi lain sesuai faktor penyebab. Genus *Bartonella* merupakan bakteri Gram negatif dari filum *Alphaproteobacteria*, ordo *Rhizobiales* dan famili *Bartonellaceae*. Bakteri ini merupakan bakteri intrasel darah merah. Induk semangnya beragam spesies mamalia seperti kucing, hewan liar dan domestik termasuk sapi, anjing manusia dan rodensia. Pada kucing terdapat 5 spesies yang bisa menginfeksi di antaranya *B. henselae*, *B. clarridgeae*, *B. bovis*, *B. koehlerae* dan *B. quinata*. *B. henselae* dan *B. clarridgeae* menyebabkan bartonellosis kucing dan penyebab cat scratch disease.

Bagaimana cara kucing terinfeksi bartonellosis?

Kucing bisa menunjukkan gejala sakit berupa demam dengan durasi 48-72 jam yang sifatnya self limiting disease, maupun menyebabkan anemia, gangguan saraf, lymphadenopathy, stomatitis dan gingivitis. Awalnya kucing dapat tertular melalui perkeltahan atau paparan luka baru dengan saliva atau cakaran dari kuku yang membawa agen *Bartonella*. *Bartonella* akan menembus intradermal, dalam waktu inkubasi 2 hari sampai 3-4 minggu *Bartonella* sudah bisa dideteksi di tubuh kucing tercemar.

Kucing mengalami bartonellosis akibat adanya abrasi kulit yang terkontaminasi *Bartonella* dari kucing lain atau penetrasi oleh pinjal yang membawa *Bartonella* di saliva. Pinjal yang juga membawa *Bartonella* berpotensi pula secara horizontal menularkan ke manusia walaupun manusia bukan induk semang spesifik. Pada manusia kasus lebih sering terjadi akibat adanya gigitan atau cakaran dari kucing yang mengalami bartonellosis. Infeksi *Bartonella* akan masuk ke aliran darah melalui epitel pembuluh darah. Dalam waktu 2-5 hari, *Bartonella* yang berada di dalam epitel

pembuluh darah akan masuk ke aliran darah menempel di permukaan sel darah merah (binding). Tidak hanya binding, Bartonella akan menginvasi ke dalam sel darah merah dan bereplikasi di dalam sel darah merah serta peresisten di aliran darah dan beredar di seluruh tubuh. Sel darah merah yang terhisap oleh pinjal bisa masuk ke tubuh pinjal dan berpontesi untuk ditularkan ke individu kucing lain di sekitar atau ke manusia.

Bagaimana cara pencegahannya?

Untuk tindakan pencegahan pawrent's bisa memberikan tetes kutu secara rutin dan menjaga kebersihan kandang, kebersihan area bermain, grooming rutin, check up rutin ke Dokter Hewan dan memberikan multivitamin agar imunitas tubuh kucing selalu fit untuk menyerang adanya infeksi masuk. Nah multivitamin yang direkomendasikan adalah Kis-Kis Cat Pastilles Anti Parasites, karena vitamin ini mengandung Allisin. Allisin merupakan senyawa aktif yang diperoleh dari bawang putih sebagai mekanisme pertahanan diri dari serangan hama. Enzim allinase akan dikeluarkan bawang putih ketika dicacah atau digeprek. Enzim tersebut berfungsi mengubah allin menjadi allisin dan mengeluarkan aroma bawang putih segar yang khas. Kedua senyawa tersebut memiliki aktivitas antibakteri, antimikroba, antivirus, antijamur, dan antiprotozoa.

KIS-KIS CAT PASTILLES ANTI PARASITES

Keunggulan :

- Mengandung bahan alami untuk mengatasi parasit
- Mengatasi penyakit cacing (cacingan) pada kucing
- Mengatasi diare akibat cacing
- Anti kutu dan anti nyamuk
- Mengatasi bulu rontok dan gatal akibat kutu
- Mencegah kucing garuk-garuk karena kutu
- Membasmi telur cacing dan telur kutu
- Menghambat perkembangan parasit

- Dapat meningkatkan nafsu makan
- Memiliki rasa lezat dan tidak pahit sehingga dapat dimakan langsung.